

## ABSTRAK

Andreas Avelino Jerubun, 20.75.6747. *Urgensi Literasi Kritis dalam Menghadapi Fenomena Hoax di NTT*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mendeskripsikan dan menjelaskan urgensi literasi kritis dalam menghadapi fenomena hoax di NTT, (2) mendeskripsikan dan menjelaskan hakikat dan jenis-jenis budaya literasi, serta manfaatnya dalam pembentukan pribadi yang berpikir kritis, dan (3) menjelaskan dan mendeskripsikan hakikat hoax, dan permasalahannya di NTT.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah urgensi literasi kritis dalam menghadapi fenomena hoax di NTT. Wujud data dalam penelitian ini berupa manfaat literasi kritis dan fakta hoax di NTT. Sumber data sekunder diperoleh dari berita-berita tentang hoax di NTT. Teknik penggunaan data yang digunakan adalah teknik non interaktif, yang meliputi *content analysis* (analisis isi) terhadap fakta. Langkah yang digunakan dalam teknik *content analysis* ditempuh dengan pertama, memahami hakikat budaya literasi. Kedua, mengumpulkan berbagai jenis fakta hoax di NTT. Ketiga, menjelaskan faktor-faktor dan media penyebaran berita hoax di NTT. Keempat, Menjelaskan urgensi literasi kritis dalam menghadapi fenomena hoax di NTT.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut. 1) Fenomena hoax yang terjadi di NTT sering terjadi karena tingginya penggunaan media sosial tanpa diimbangi dengan kualitas literasi kritis yang memadai. 2) Saat ini masyarakat NTT belum melaksanakan budaya literasi secara maksimal. Hal ini terlihat jelas dari besarnya fenomena hoax yang terjadi di NTT. 3) Budaya literasi merupakan salah satu langkah yang tepat dan efektif dalam menghadapi fenomena hoax di NTT.

**Kata Kunci: Literasi, Hoax, Kritis.**

## ABSTRACT

Andreas Avelino Jerubun, 20.75.6747. The Urgency of Critical Literacy in Facing the Hoax Phenomenon in NTT. Thesis. Undergraduate Program, Theological Study Program-Catholic Philosophy of Religion, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

This study aims to, (1) describe and explain the urgency of critical literacy in dealing with the hoax phenomenon in NTT, (2) describe and explain the nature and types of literacy culture, as well as its benefits in the formation of individuals who think critically, and (3) explain and describe the nature of hoaxes, and their problems in NTT.

The method used in this study is qualitative descriptive. The object studied is the urgency of critical literacy in dealing with hoax phenomena in NTT. The form of data in this study is in the form of critical literacy benefits and hoax facts in NTT. Secondary data sources are obtained from news about hoaxes in NTT. The data usage technique used is a non-interactive technique, which includes content analysis (content analysis) of facts. The steps used in the content analysis technique are taken first, understanding the nature of literacy culture. Second, collect various types of hoax facts in NTT. Third, explain the factors and media for the spread of hoax news in NTT. Fourth, Explain the urgency of critical literacy in dealing with the hoax phenomenon in NTT.

Based on the results of the study concluded as follows. 1) The hoax phenomenon that occurs in NTT often occurs due to the high use of social media without being balanced with adequate critical literacy quality. 2) Currently, the people of NTT have not implemented literacy culture optimally. This can be clearly seen from the magnitude of the hoax phenomenon that occurred in NTT. 3) Literacy culture is one of the right and effective steps in dealing with the hoax phenomenon in NTT.

**Keywords: literacy, hoax, critical.**